



**SPIRIT NILAI-NILAI AKHLAK DALAM KITAB TA'LIMUL  
MUTA'ALLIM UNTUK MEMBANGUN MENTALITAS  
SISWA DALAM BELAJAR  
(Di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Mambaul Ulum  
Awang-awang Mojosari Mojokerto)**

**TESIS**

**Oleh : Muhammad Shobichul Muayyad**

**NPM : 22102011023**

**Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Djunaidi Ghoni, MA**

**Dr. M. Sulistiono M. Pd**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUNI 2023**

## ABSTRAK

**MUAYYAD, SHOBICHUL MUHAMMAD.** 2023. *Spirit Nilai-nilai Akhlak Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Untuk Membangun Mentalitas Siswa Dalam Belajar (di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto)*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang, Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Djunaidi Ghoni, MA, dan Dr. M. Sulistiono M. Pd.

Kata Kunci : Spirit Nilai-nilai Akhlak, Kitab Ta'limul Muta'allim, Mentalitas Siswa Dalam Belajar.

Pengaruh dari akhlak yang kurang baik dirasakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto. Banyak siswa tidak mematuhi peraturan sekolah madrasah. Peraturan dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan kurang disakralkan dan ditakuti. Siswa tidak bisa membedakan akhlak siswa kepada sesama temannya dengan akhlak siswa kepada gurunya. Kualitas nilai pelajaran siswa yang menurun juga diakibatkan dari pergaulan yang buruk dikarenakan siswa tidak bisa memilih dan memilah perilaku temannya.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil fokus penelitian yaitu: 1) Apa saja spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto? (2) Bagaimana upaya kepala sekolah, guru/pengajar dalam menumbuhkan spirit nilai-nilai akhlak melalui pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto? (3) Bagaimana spirit nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif, dimana ditunjukkan untuk menganalisis dan menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto bermula dari tidak adanya nilai nilai akhlak dan moral yang baik yang diterapkan kepada siswa guna menumbuhkan mentalitas siswa dalam belajarnya. Seangkan Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian etnografi jenis kasus yakni mencari pola kegiatan yang mengarah kepada kelompok murid yang belajar ta'lim. Peneliti mengidentifikasi pola perilaku yang diperlihatkan oleh murid.

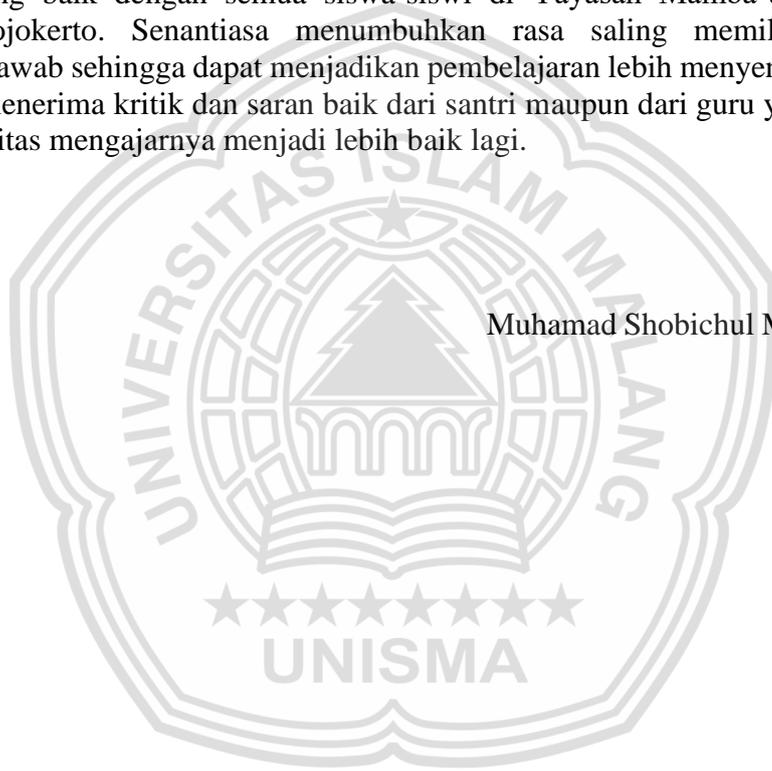
Upaya yang dilakukan oleh upaya yang dilakukan oleh Kepala SMK Mamba'ul Ulum dengan menekankan agar penanaman spirit nilai-nilai akhlak dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim bisa diaplikasikan oleh siswa-siswi di lingkungan SMK Mamba'ul Ulum. Pengajian Ta'lim juga dikhususkan kepada guru agar para guru juga mengerti tentang tugasnya sebagai seorang guru berupaya

untuk selalu riyadhoh dan berdoa kepada Allah SWT agar para siswa disini bisa mudah untuk mengamalkan nilai akhlak yang ada pada kitab Ta'lim al – Muta'allim

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku peserta didik dari yang sebelum mengenal apa itu kitab Ta'lim al – Muta'allim dan sampai mereka sedang mempelajarinya terjadi banyak perubahan – perubahan positif kepada mereka. Siswa-siswa sebelum memulai pelajaran harus berdoa terlebih dahulu, kemudian menghormati ilmu, berperilaku sopan kepada bapak dan ibu guru Selain itu, mentalitas belajar para siswa-siswi SMK Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto adalah sudah dimiliki dengan baik yang didukung dengan tingkat kedisiplinan dan kemauan siswa-siswi tentang kebutuhan belajar yang meningkat.

Semua guru dan pengurus sekolah diharapkan selalu berusaha membangun hubungan yang baik dengan semua siswa-siswi di Yayasan Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto. Senantiasa menumbuhkan rasa saling memiliki dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Serta selalu menerima kritik dan saran baik dari santri maupun dari guru yang lain sehingga kualitas pengajarnya menjadi lebih baik lagi.

Muhamad Shobichul Muayyad



## ABSTRACT

**MUAYYAD, SHOBICHUL MUHAMMAD.** 2023. *Spirit of Moral Values in the Book of Ta'limul Muta'allim to Build Student Mentality in Learning (at Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto Vocational High School)*, Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Islamic University of Malang, Supervisors: Prof. Dr. H. Djunaidi Ghoni, MA, and Dr. M. Sulistiono M. Pd.

Keywords: Spirit of Moral Values, Kitab Ta'limul Muta'allim, Student Mentality in Learning.

The influence of bad morals is felt at the Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto Vocational High School (SMK). Many students do not abide by the school rules of the madrassa. Rules are regarded as commonplace and less sacred and feared. Students cannot distinguish the morals of students to their fellow friends with the morals of students to their teachers. The declining quality of students' lesson scores is also caused by bad association because students cannot choose and sort out their friends' behavior.

From the description above, the focus of research can be taken, namely: 1) What are the spirit of moral values contained in the Book of Ta'limul Muta'allim to build the mentality of students in studying at Mambaul Ulum Awang-awang Vocational High School (SMK) Mojosari Mojokerto? (2) How are the efforts of school principals, teachers / teachers in cultivating the spirit of moral values through the recitation of the Book of Ta'limul Muta'allim to build the mentality of students in studying at Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto Vocational High School (SMK)? (3) What is the spirit of moral values in the book of Ta'limul Muta'allim to build the mentality of students in studying at Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto Vocational High School (SMK)?

The approach used in this study is a qualitative approach. The approach taken is a descriptive approach, which is shown to analyze and present the actual circumstances that occur at the research site. The qualitative research approach at Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto Vocational High School (SMK) starts from the absence of good moral and moral values applied to students in order to foster students' mentality in learning. The type of research that researchers use is case-type ethnographic research, which is looking for patterns of activities that lead to groups of students who learn ta'lim. Researchers identified patterns of behavior exhibited by students.

Efforts made by the efforts made by the Head of SMK Mamba'ul Ulum by emphasizing that the cultivation of the spirit of moral values in the Book of Ta'lim al-Muta'allim can be applied by students in the environment of SMK Mamba'ul Ulum. Ta'lim recitation is also devoted to teachers so that teachers also understand about their duties as a teacher, strive to always riyadhoh and pray to Allah SWT so that students here can easily practice the moral values contained in the book of Ta'lim al-Muta'allim

Based on the results of this study shows that the behavior of students from before knowing what the book of Ta'lim al-Muta'allim is and until they are studying

it there are many positive changes to them. Students before starting the lesson should pray first, then respect the knowledge, behave politely to the father and mother of the teacher. In addition, the learning mentality of the students of SMK Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto is well owned which is supported by the level of discipline and willingness of students about increased learning needs.

All teachers and school administrators are expected to always try to build a good relationship with all students at the Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto Foundation. Always foster a sense of belonging and responsibility so that it can make learning more enjoyable. And always receive criticism and suggestions both from students and from other teachers so that the quality of teaching becomes even better.

Muhamad Shobichul Muayyad



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi seperti sekarang ini menjadikan pengaruh media begitu kuat dan massif didalam kehidupan masyarakat. Salah satu pengaruh media yang diserap tanpa adanya penyeleksi atau filter yang baik akan mengakibatkan generasi muda semakin jauh dari nilai-nilai akhlak Islam. Banyak anak yang dengan mudahnya berbohong, berperilaku kurang sopan, mengambil yang bukan haknya, pergaulan bebas, bahkan berani terhadap orang tuanya sendiri, serta hal-hal lain yang jauh dari nilai-nilai akhlak Islam.

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini turut membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan akhlak bangsa. Padahal pendidikan akhlak merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak.. Penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia sekolah sudah menjadi hal yang wajib karena menjadi dasar dan bekal bagi anak dalam menghadapi perkembangan zaman yang masih banyak membawa pengaruh negatif sebagai efek samping dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. Seorang anak yang telah dibiasakan berperilaku baik sejak kecil bukan tidak mungkin akan menjadi baik diwaktu besar, asalkan kebaikan tersebut terus menerus dipupuk dan dikembangkan seiring dengan perkembangan pengetahuannya.

Pengaruh yang semacam ini juga sangat dirasakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojokerto. Banyak siswa tidak mematuhi peraturan sekolah madrasah. Peraturan dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan kurang disakralkan dan ditakuti. Siswa tidak bisa membedakan akhlak siswa kepada sesama temannya dengan akhlak siswa kepada gurunya. Hal ini pernah terjadi ketika ada guru lewat di depan mereka, bukan disapa dengan baik malah disoraki dan ditertawakan dengan lantang. Apalagi kalau gurunya adalah perempuan, siswa malah semakin menjadi jadi dalam menertawakannya (O/ 7-9 November 2022).

Dalam hal syariat juga terjadi kasus banyaknya siswa yang berperilaku ghosob (mengambil barang orang lain tanpa izin). Kasus yang paling sering terjadi adalah ketika berangkat ke masjid. Beberapa siswa yang merasa mengeluh karena setelah selesai jamaah sandal yang dipakainya sudah tidak ada lagi di tempat semula. Pelanggaran-pelanggaran seperti ini berimbas pada kurang semangatnya siswa dalam belajar karena kurang mengerti arah dan tujuan dalam belajarnya. Bagi mereka yang penting adalah senang dan menghabiskan bekal dari orang tuanya setiap bulan tanpa memperdulikan tentang kualitas dan keseriusan dalam belajarnya (O/ 7-9 November 2022).

Kualitas nilai pelajaran siswa yang menurun juga diakibatkan dari pergaulan yang buruk dikarenakan siswa tidak bisa memilih dan memilah perilaku temannya. Banyak siswa yang mempunyai geng atau kelompok

tertentu yang mereka bentuk bukan untuk belajar bersama tapi hanya untuk nongkrong-nongkrong di kantin sekolah dan bercanda tawa di banyak sudut madrasah. Ada juga prinsip bagi sebagian siswa yaitu hanya mementingkan kecerdasan akademik tanpa didasari dan dibarengi dengan perilaku/akhlaq yang baik. Semua sikap ini diperparah dengan banyaknya kasus aduan dari wali murid yang mengeluh tentang kondisi dan sikap anaknya yang kurang beretika terlebih ketika musim liburan pondok/madrasah. Orang tua merasa diabaikan akan perintah mereka, tidak berbahasa dengan halus kepada mereka dan kegiatan siswa di rumah lebih buruk dari apa yang di bayangkan oleh orang tua sebelumnya (O/ 7-9 November 2022).

Untuk membiasakan peserta didik berperilaku baik sejak dini diperlukan keteladanan, karena secara psikologis anak didik lebih banyak mencontoh perilaku atau sosok figur yang diidolakannya termasuk gurunya. Jauhari (2005:19) menyatakan bahwa pembiasaan juga tak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Misalnya agar anak atau peserta didik dapat melaksanakan shalat secara benar dan rutin maka mereka perlu dibiasakan shalat sejak masih kecil secara istiqomah. Itulah sebabnya kita perlu mendidik mereka sejak kecil agar mereka terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa. Sehubungan dengan itu pesan Rasulullah SAW kepada kita agar melatih atau membiasakan anak

untuk melaksanakan shalat ketika mereka berusia tujuh tahun dan memukulnya (tanpa cidera/bekas) ketika mereka berumur sepuluh tahun atau lebih apabila mereka tidak mengerjakannya.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik meneliti bagaimana proses penanaman spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto. Hasil observasi pendahuluan dan wawancara langsung oleh peneliti pada tanggal 22 November 2022 telah ditemukan beberapa nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim yang diterapkan kepada siswa diantaranya: disiplin dalam beribadah, menjaga kesucian diri, saling menghormati, toleran dan kasih sayang. Siswa juga dilatih untuk terbiasa melakukan shalat sunnah dan wajib secara berjamaah, tahlil dan ziarah kubur, siswa dibiasakan untuk mendoakan sesama dan dikenalkan pada budaya ahlussunnah waljama'ah sedini mungkin.

Penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa sangat penting dan perlu dilakukan sejak dini agar mereka nantinya terbiasa berbuat hal-hal yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Metode pembiasaan sesungguhnya sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai positif ke dalam diri anak, baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Selain itu, metode pembiasaan juga dinilai sangat efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi positif. Karena pribadi yang terdidik secara moral merupakan orang yang bukan saja tahu apa yang seharusnya dilakukan, melainkan

mengetahui juga alasan mengapa ia harus melakukannya. Namun demikian, metode ini akan jauh dari keberhasilan jika tidak diiringi dengan contoh tauladan yang baik dari si pendidik.

Melihat problematika nilai-nilai moral dan akhlak tersebut membuat peneliti merasa penting untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana penanaman spirit nilai-nilai akhlak nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto serta hasil dari penanaman nilai-nilai tersebut.

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merasa tergugah untuk mendalami dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, kajian ini berfokus pada penelitian nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim yang menjadikan spirit kepada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar yang secara rinci dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Apa saja spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto ?
- 2) Bagaimana upaya kepala sekolah, guru/pengajar dalam menumbuhkan spirit nilai-nilai akhlak melalui pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto?
- 3) Bagaimana spirit nilai-nilai akhlak dalam kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan terhadap :

- 1) Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim yang harus dijadikan spirit kepada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto untuk membangun mentalitas siswa.

- 2) Upaya, proses serta evaluasi pembelajaran Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojokerto.
- 3) Bentuk mentalitas siswa dalam belajar yang dapat dimiliki siswa sebagai hasil spirit nilai-nilai terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojokerto.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Secara Teoretis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam, serta dapat dijadikan landasan bagi peneliti selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

Sementara manfaat praktis dari penelitian ini yang diharapkan bagi:

- a. Guru Formal.

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman utama bagi guru untuk menekankan pendidikan akhlak dan moral kepada mereka

b. Siswa.

Penelitian ini dapat menjadi standar acuan bagi siswa untuk mengawal proses belajarnya sesuai dengan nilai nilai akhlak dan moral yang terpuji.

c. Bagi sekolah.

Penelitian ini dapat memberikan saran dalam memecahkan masalah kepribadian siswa khususnya untuk menumbuhkan mentalitas dalam belajar.

d. Konsultan pendidikan.

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangsih terhadap penanaman nilai-nilai akhlak yang sudah berkembang.

e. Bagi wali murid.

Penelitian ini dapat meningkatkan perhatian, bimbingan serta menjadi suri tauladan orang tua kepada putra putrinya yang diharapkan dapat memperbaiki sikap yang lebih baik.

f. Bagi peneliti.

Sebagai pondasi awal untuk mendorong penelitian penelitian lanjutan dan sebagai referensi wawasan konsep spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar.

## E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap istilah dalam penelitian ini, perlu diadakan penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Spirit adalah penguatan perasaan semangat yang timbul dari hati dan jiwa untuk mencapai dan menghasilkan apa yang diinginkan dan dicita-citakan.
2. Nilai adalah berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai juga berarti esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.
3. Akhlak adalah sifat yang dimiliki seseorang, telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut. Dari sini dapat dipahami bahwa akhlak juga berarti apa yang konkrit dari setiap aktivitas, sangat ditentukan oleh kondisi jiwa pelakunya yang berupa tingkah laku, perangai, dan tabiat.
4. Mentalitas adalah cara seseorang untuk berpikir yang dipengaruhi oleh pengalaman, hasil belajar atau lingkungan yang dapat mempengaruhi pola pikir seseorang tersebut. Mentalitas juga berarti mengetahui banyak kosa kata dapat memudahkan seseorang dalam berkomunikasi maupun dalam menyampaikan pendapat yang ingin disampaikan kepada orang tertentu.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

1. Spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim untuk membangun mentalitas dalam belajar siswa-siswi di SMK Mamba'ul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto adalah Memiliki niat yang baik, Musyawarah, Rasa Hormat, Sabar dan tabah, Bekerja keras, Menyantuni diri, Bercita-cita tinggi, Wara' atau sederhana, Saling menasehati, Istifadah dan Tawakkal kepada Allah SWT.
2. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru/pengajar dalam menumbuhkan spirit nilai-nilai akhlak melalui pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto adalah dengan beberapa hal antara lain yaitu : dengan mewajibkan Pengajian kitab Ta'lim al – Muta'allim kepada seluruh siswa seminggu 4 kali yakni selain hari Jumat dan Sabtu. Selalu riyadhoh dan berdoa kepada Allah SWT agar para siswa-siswi bisa mudah untuk mengamalkan nilai akhlak yang ada pada kitab Ta'lim al – Muta'allim. Menekankan dan menerangkan arti penting dari spirit nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya. Memberi contoh akhlak-akhlak yang baik kepada para siswa-siswi dengan hal itu tadi, khususnya dalam hal kualitas belajar para siswa. Menginstruksikan kepada para siswa SMK Mamba'ul Ulum untuk semuanya mulai kelas X sampai kelas XII bisa mengikuti pengajaran Kitab Ta'lim al Muta'allim. Menekankan agar penanaman spirit nilai-nilai akhlak dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim bisa diaplikasikan oleh siswa-siswi di lingkungan SMK Mamba'ul Ulum seperti berdoa sebelum belajar, ta'dhim kepada guru, menekankan kesungguhan dalam belajar, dan meningkatkan hasil penilaian ujian di tiap semesternya. Mengontrol

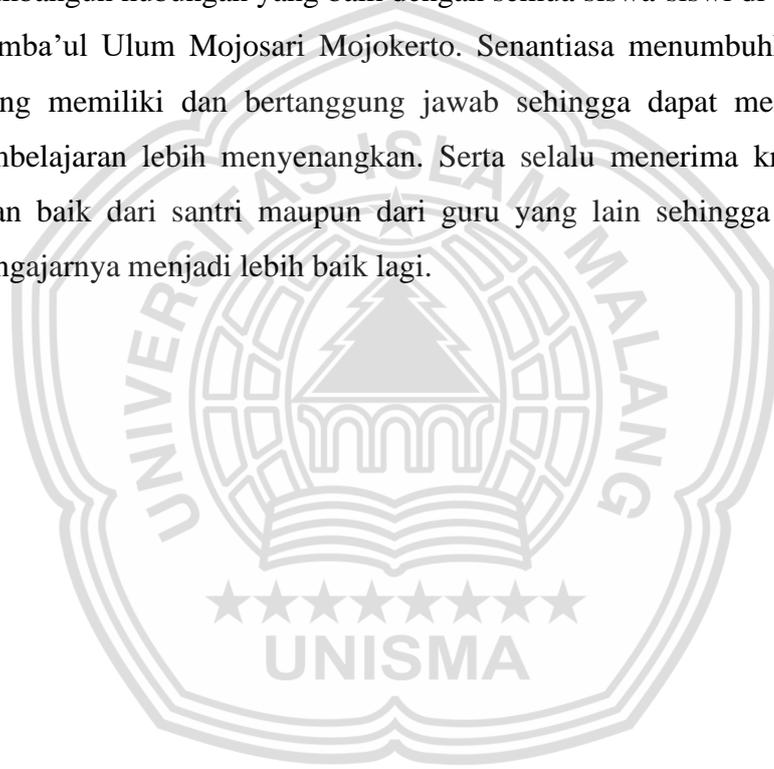
sikap dan kedisiplinan mereka di dalam akhlak dan belajarnya. Memberi tugas mereka untuk meresum apa yang disampaikan dalam pengajaran Ta'lim al-Muta'allim. Serta mengamati tingkah laku dan akhlak para siswa-siswi setelah belajar Kitab Ta'lim al-Muta'allim yang nantinya bisa menjadi bahan laporan atau evaluasi bagi setiap wali kelas masing-masing siswa-siswi tersebut.

3. Hasil dari menumbuhkan spirit nilai-nilai akhlak Ta'limul Muta'allim untuk membangun mentalitas siswa dalam belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mambaul Ulum Awang-awang Mojosari Mojokerto adalah mendapatkan beberapa hasil yang baik diantaranya seperti : perilaku siswa-siswi dari yang sebelum mengenal apa itu kitab Ta'lim al – Muta'allim dan sampai mereka sedang mempelajarinya terjadi banyak perubahan – perubahan positif kepada mereka. Siswa-siswa sebelum memulai pelajaran harus berdoa terlebih dahulu, kemudian menghormati ilmu, berperilaku sopan kepada bapak dan ibu guru. Para siswa-siswi lebih semangat dan mengerti akan pentingnya waktu dan belajar di sekolah. Lebih bersaing dalam hal pelajaran guna mendapatkan hasil yang terbaik. Dalam sisi akhlak, banyak perilaku yang mulai berubah. seperti berbicara dengan guru sudah sopan, tidak berjalan di depan guru. Lebih mengerti akan nasihat-nasihat ilmu. Lebih bisa mengatur waktu belajar mereka. Tingkat kedisiplinan mereka khususnya ketika akan menghadapi ujian juga baik. Dan yang paling inti adalah mentalitas belajar para siswa-siswi SMK Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto adalah sudah dimiliki dengan baik yang didukung dengan tingkat kedisiplinan dan kemauan siswa-siswi tentang kebutuhan belajar yang meningkat.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan para siswa-siswi untuk terus mengembangkan potensi diri dan menguatkan mentalitas belajar agar dapat berkembang sehingga bisa menggapai tujuan hidup.
2. Semua guru dan pengurus sekolah diharapkan selalu berusaha membangun hubungan yang baik dengan semua siswa-siswi di Yayasan Mamba'ul Ulum Mojosari Mojokerto. Senantiasa menumbuhkan rasa saling memiliki dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Serta selalu menerima kritik dan saran baik dari santri maupun dari guru yang lain sehingga kualitas pengajarnya menjadi lebih baik lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu.
- Az-Zarnuji, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan, Terj. Ali As'ad.
- Bakri, Masykuri. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang Bekerjasama dengan Visipress.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).
- Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya , 2005).
- Hendriyenti. 2010. Pelaksanaan Program Sekolah Berasrama Dalam Pembinaan Moral Siswa Di sekolah Menengah Atas Taruna Indonesia Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 7, Nomor 5, ([http://www. IAIN Raden Fatah Palembang.ac.id](http://www.IAINRadenFatahPalembang.ac.id), diakses 13 November 2022).
- Irwan. 2005. Pembinaan Moral Remaja Dengan Pendekatan Psikologi Agama (Studi Terhadap Pemikiran Zakiah Deradjat). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 7, Nomor 6, (<http://www. IAIN Raden Fatah Palembang.ac.id>, diakses 13 November 2022).
- Kartini Kartono dan Jenny Andari, *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*, (Bandung , Mandar Maju, 1989).
- Leliana Marpaung. 2010. *Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kisaran*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: IKHAC Mojokerto.
- Manshur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Multi Dimensional)*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Moeljono Notosoedirjo, *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2001).
- Moleong, J.Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mukram. 2008. Metode Pengembangan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Furqon Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,

(Online), Jilid 7, Nomor 9, ([http://www. IAIN Raden Fatah Palembang.ac.id](http://www.IAINRadenFatahPalembang.ac.id), diakses 13 November 2022).

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Sedarmayanti dkk., *Metodologi Penelitian*, (Bandung : CV. Mandar maju, 2002).

Siti Kustiyah 2008. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Muhammadiyah Delengu Klaten Jawa Tengah*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press,1994), h. 57.

Syekh Az-Zarnuji, Terjemah Ta'lim Muta'allim, terj. Abdul Kadir Al-Jufri, (Surabaya : Mutiara Ilmu).

Oemar Hamalik, (2001), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

W.J.S. Purwadaminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1999).

Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1990).

